

ABSTRAK

Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu pada Tema 8 dengan menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) di Kelas IV SD Kartika 1-11 Kota Padang

Oleh: Abdul Halim

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah SD Kartika 1-11 Kota Padang bahwa guru belum melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Hal ini disebabkan pembelajaran masih didominasi oleh guru dan siswa tidak diberi kesempatan untuk menemukan sendiri permasalahan dan memecahkan sendiri dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas IV SD Kartika 1-11 Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini meliputi (1) Perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus, dilakukan melalui kerja sama dengan guru kelas. Subjek penelitiannya adalah guru, peneliti (praktisi), dan siswa kelas IV SD Kartika 1-11 Kota Padang yang berjumlah 21 orang.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada proses pembelajaran tematik pada tema 8. Persentase rata-rata hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan I adalah 77,77 % dengan kualifikasi Cukup (C) dan pada siklus I Pertemuan II adalah 80,55% dengan kualifikasi Baik (B) dan pada siklus II Pertemuan I adalah 91,66 dengan kualifikasi Sangat Baik (SB) dan pada siklus II Pertemuan II adalah 94,44% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Pengamatan aspek guru yaitu siklus I Pertemuan I adalah 75% dengan kualifikasi Cukup (C) Siklus I Pertemuan II 80% dengan kualifikasi Cukup (C) sedangkan pada siklus II Pertemuan I adalah 90% dengan kualifikasi Baik (B) pada Siklus II Pertemuan II adalah 95% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Pengamatan aspek siswa yaitu siklus I Pertemuan I adalah 65% dengan kualifikasi Kurang (K) dan siklus I Pertemuan II adalah 80% dengan kualifikasi C (Cukup) sedangkan pada siklus II Pertemuan I adalah 90% dengan kualifikasi Sangat Baik (B) dan pada siklus II Pertemuan II adalah 95% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Dengan demikian, model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan proses belajar siswa kelas IV SD Kartika 1-11 Kota Padang